



DEMOKRATISASI DI PEDESAAN

Rumusan Masalah

Bagaimana demokratisasi yang terjadi di pedesaan?

Tujuan Penelitian

menganalisis fenomena demokratisasi politik yang terjadi di pedesaan melalui perspektif peran BPD, potensi konflik, dan peran opinion leaders.

Manfaat Penelitian

mendeskripsikan demokratisasi dengan pendekatan konsep politik, pemerintahan, dan komunikasi pembangunan.

memberikan masukan kepada DPR khususnya pengawasan pelaksanaan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa.

Teknik Sampling

purposive sampling

Unit Analisis

Biro Pemerintahan Pemkab, BPD, Kepala Desa & aparat desa, Tokoh Masyarakat, Sarjana Pendamping Desa, Media massa lokal, LSM lokal, dan Perguruan Tinggi.

Instrumen Pengumpulan Data

indepth interview, studi pustaka, dan Focus Group Discussion (FGD)

Desain Penelitian

Metode Kualitatif, untuk memahami fenomena yang dialami desa pasca adanya UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Teknik Analisis Data

data dari wawancara, observasi, dan FGD dianalisis secara deskriptif.

Hasil Penelitian

- peran BPD sukar dilepaskan dari bayang peran kades.
- konflik terjadi akibat perbedaan pendapat & kepentingan pribadi/kelompok.

Rekomendasi Penelitian

- relasi BPD-Kades harus diarahkan pada pola yang bersifat check & balances.
- pengisian keanggotaan BPD harus mengacu pada kapasitas & komitmen politik dalam mewakili warga desa.
- perlu adanya dukungan pemerintah untuk memberdayakan tokoh masyarakat
- perlu memberikan kepada opinion leaders dalam mengembangkan inovasi pembangunan desa.
- pemerintah desa perlu menyediakan media sosial yang dikelola secara aktif untuk memunculkan kesadaran warga terhadap pengembangan desa.

